



**TIPS SUKSES DI 10 HARI TERAKHIR**  
**oleh (KH DR Surahman Hidayat MA) SCC Pusat**  
**No Seri : 94/04/22**

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنُتُوبُ إِلَيْهِ وَنُعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى حَبِيبِنَا وَحَبِيبِ رَبِّ الْعَالَمِينَ إِمَامِ الْمُتَّقِينَ وَقَائِدِ الْمَجَاهِدِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَأَنْصَارِهِ وَجُنُودِهِ وَمَنْ تَبِعَهُ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ أَمَا بَعْدُ».

فِيَا عِبَادَ اللَّهِ، أَوْصِيكُمْ وَإِيَّايَ بِتَقْوَى اللَّهِ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ، حَيْثُ قَالَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْعَزِيزِ:  
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

#### Khutbah I

#### **Jamaah Jum'at rahimakumullah**

Alhamdulillah, puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah atas nikmat dan karunia-Nya yang tidak terhingga. Salawat dan salam semoga senantiasa terlimpah kepada junjungan alam, teladan umat manusia, Nabi Muhammad saw berikut keluarga, para sahabat, dan semua pengikutnya hingga hari akhir.

Tidak terasa separuh Ramadhan telah berlalu. Sebentar lagi kita akan memasuki hari-hari terakhir yang sangat menentukan dalam ibadah kita di bulan Ramadhan. Hari-hari yang menuntut kesiapan dan perhatian lebih agar sukses mendapat laylatul qadar dan agar Ramadhan kita berakhir dengan husnul khitam seperti doa dan harapan kita.

اللَّهُمَّ اجْعَلْ خَيْرَ عُمْرِي آخِرَهُ، وَخَيْرَ عَمَلِي خَوَاتِيمَهُ، وَخَيْرَ أَيَّامِي يَوْمَ أَلْقَاكَ فِيهِ.

*Ya Allah, jadikanlah sebaik-baik umurku adalah umur yang terakhirnya, sebaik-baik amalku adalah amal-amal penutupannya dan sebaik-baik hariku adalah hari saat aku menghadap kepada-Mu. (HR. Ath-Thabarani dalam Al-Mu'jam Al-Ausath).*

Namun agar hari-hari terakhir Ramadhan ini bisa dilalui dengan baik dan sukses, dibutuhkan sejumlah tips dan kiat. Di antaranya adalah:

**Pertama**, memperbanyak tobat. Sebab yang kerap kali menghambat dan membuat kita malas beribadah, malas membaca Alquran, tidak semangat melakukan tarawih, dan terhalang dari amal saleh adalah dosa dan maksiat.

وَجَزَاءُ سَيِّئَةٍ سَيِّئَةٌ مِثْلُهَا

*Dan balasan suatu kejahatan adalah kejahatan yang serupa (QS asy-Syura: 40)*

Suatu ketika ada seseorang yang mengadu kepada Hasan al-Bashri,

يا أبا سعيد، إني أبيت معافى، وأحب قيام الليل، وأعد طهوري، فما بالي لا أقوم؟، فقال: “ذنوبك قيدتك

“*Abu Sa’id, sesungguhnya diriku ketika malam dalam kondisi sehat, aku suka mengerjakan shalat malam, dan wudhupun sudah kupersiapkan, tapi kenapa aku tak juga bangun malam?*”  
“*Dosamu lah yang mengikatmu,*” jawabnya.

Karena itu, yang harus dilakukan adalah membersihkan diri dari dosa dengan cara bertobat dan beristigfar agar ibadah terasa ringan.

### **Jamaah Jum’at rahimakumullah**

**Kedua**, bertawakkal dan bersandar kepada Allah. Sebab, kita adalah hamba yang lemah. Lemah secara fisik, lemah oleh tarikan nafsu ammarah, atau lemah karena pengaruh lingkungan. Kita tidak mampu dan tidak kuasa untuk istiqamah melakukan ibadah tanpa pertolongan Allah Ta’ala. Karena itu, sangat penting berdoa dan meminta kepada Allah agar diberi kekuatan beribadah, khususnya di 10 terakhir Ramadhan ini. Misalnya dengan memanjatkan doa seperti yang diajarkan Nabi saw,

اللَّهُمَّ أَعِنِّي عَلَى ذِكْرِكَ وَشُكْرِكَ وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ

*Ya Allah, tolonglah aku agar bisa berdzikir mengingat-Mu, bersyukur pada-Mu, dan memperbagus ibadah pada-Mu. (HR. Abu Daud dan Ahmad)*

Dalam Alquran disebutkan

وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ

*Siapa yang bertawakkal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya.” (QS ath-Thalaq: 3)*

**Ketiga**, berbaik sangka kepada Allah. Sebab, kita tidak akan bisa meraih laylatul qadar dan semua kebaikan yang terdapat di bulan Ramadhan ini kecuali kalau kita berbaik sangka kepada-Nya. Hal ini sebagaimana yang disebutkan dalam hadits qudsi,

أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي بِي، إِنْ ظَنَّ بِي خَيْرًا فَلَهُ، وَإِنْ ظَنَّ شَرًّا فَلَهُ.

Aku berdasarkan prasangka hamba-Ku kepada-Ku. Apabila ia berbaik sangka, maka ia akan mendapatkan kebaikan. Jika berprasangka buruk, maka ia mendapatkan keburukan. (HR. Ahmad).

Prasangka kita kepada Allah sangat menentukan. Jangan pernah merasa mustahil dan tidak mungkin mendapatkan laylatul qadar. Namun hendaknya optimis dan berpikir positif bahwa Allah akan menganugerahkan dan mewujudkan harapan baik kita. Tentu disertai dengan usaha dan ikhtiar yang maksimal sebagaimana yang dicontohkan oleh Nabi saw.

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلَ الْعَشْرُ شَدَّ مِئْزَرَهُ وَأَحْيَا لَيْلَهُ وَأَيَّقَظَ أَهْلَهُ

Diriwayatkan dari Aisyah ra, bahwasannya “Rasulullah saw jika memasuki sepuluh hari terakhir dari bulan Ramadan, mengencangkan sarungnya, dan menghidupkan malam-malamnya, serta membangunkan keluarganya” (HR Bukhari Muslim).

### Jamaah Jum'at rahimakumullah

Sepuluh hari terakhir merupakan babak terakhir dan penentuan. Maka, bila pada hari-hari sebelumnya barangkali kita masih kurang maksimal dan masih banyak melakukan kealpaan, di sepuluh hari terakhir Ramadhan hal itu tidak boleh terulang. Ibadah Ramadhan kita harus berakhir dengan indah. Semoga Allah mengabulkan dan menerima.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ بِالْقُرْآنِ الْعَظِيمِ وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ تِلَاوَتَهُ فِي كُلِّ وَقْتٍ وَحِينَ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ. وَاسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ.

### Khutbah II

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَكَفَى، وَأُصَلِّي وَأُسَلِّمُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْمُصْطَفَى، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَهْلِ الْوَفَا، أَمَا بَعْدُ،  
فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ، أَوْصِيَكُمْ وَنَفْسِي بِنَفْوَى اللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ وَعَلَّمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمَرَكُمْ بِأَمْرِ عَظِيمٍ، أَمَرَكُمْ بِالصَّلَاةِ  
وَالسَّلَامِ عَلَى نَبِيِّهِ الْكَرِيمِ فَقَالَ: إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا،  
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ  
عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ، فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ  
حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ،

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ رِضَاكَ وَالْجَنَّةَ وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ سَخَطِكَ وَالنَّارِ

اللهم اذفَع عَنَّا الْبَلَاءَ وَالْعَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالْفَحْشَاءَ وَالْمُنْكَرَ وَالْبَغْيَ وَالسُّيُوفَ الْمُحْتَلِفَةَ وَالشَّدَائِدَ وَالْمِحْنَ، مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ، مِنْ بَلَدِنَا هَذَا خَاصَّةً وَمِنْ بُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً،

اللَّهُمَّ افْتَحْ بَيْنَنَا وَبَيْنَ قَوْمِنَا بِالْحَقِّ وَأَنْتَ خَيْرُ الْفَاتِحِينَ

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ .

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ الْعَدْلَ وَالْإِحْسَانَ وَإِيتَاءَ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ، يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ. فَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ